

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* atau studi kepustakaan, untuk mencari data pada studi literasi dapat merujuk pada buku-buku, jurnal-jurnal penelitian yang telah ter-publish baik lokal maupun internasional, tulisan-tulisan ilmiah, penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain sebelumnya, dan artikel-artikel yang diterbitkan baik berupa majalah maupun surat kabar, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya hanya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹ Studi tokoh merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, penelitian semacam ini dapat berbentuk studi kasus, multi kasus, multi situs, penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian ekologi, penelitian fenomenologis atau penelitian masa depan, untuk itu kaidah-kaidah yang dibangun dalam studi tokoh mengikuti kaidah penelitian kualitatif.²

Dalam studi tokoh, metode yang digunakan untuk meneliti subyek penelitian akan mempengaruhi cara peneliti memandang subyek tersebut, jika subyek dipandang oleh peneliti berdasarkan angka atau kriteria tertentu maka peneliti akan kehilangan sifat subyektif perilaku manusiawi tokoh, melalui metode kualitatif, peneliti dapat mengenal lebih jauh dan mendalam mengenai tokoh secara pribadi dan dia mengembangkan definisinya sendiri tentang dunia dengan berbagai pemikiran, karya, dan perilaku yang dijalani. Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama yang dimaksudkan untuk menggali teori-teori dan konsep-konsep yang telah dibentuk oleh para ahli mengikuti perkembangan dalam

¹Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rondakarya, 2010, 2

²Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Cet Ke-1, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, 15

bidang yang akan diteliti, memperoleh orientasi yang luas mengenai topik yang akan dipilih.³

Sifat pendekatan kualitatif ini adalah terbuka, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut kerangka berfikir mereka, penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*, yaitu meneliti suatu kondisi, ataupun peristiwa yang terjadi pada masa sekarang, dengan tujuan membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara *objektif* dalam suatu deskripsi situasi.⁴

Bentuk *deskriptif* pada penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Konsep Tabarruk Menurut Fakhruddin Az-Razi dalam Tafsir *Mafatihul Ghaib*. Penelitian ini dikategorikan kedalam jenis penelitian *library research* karena obyek penelitian ini adalah literatur yaitu mengusahakan sintesis pada Konsep *Tabarruk* dalam Penafsiran Surat *Al-Baqarah* ayat 248 *Thaha* ayat 12, *Ali Imran* ayat 96, dan *Ash-Shaffat* ayat 113 dalam Tafsir *Mafatihul Ghaib.*, penelitian ini bersifat *analisis-deskriptif* yaitu dengan mengumpulkan data yang telah ada, kemudian menjelaskan dan menganalisis mengenai masalah *tabarruk*. Hasil dari penelitian *deskriptif kualitatif* ini bertujuan agar bisa menjadi rujukan bagi semuanya agar tidak terjadi salah faham dalam memahami *tabarruk*, sehingga dapat menyebabkan kesyirikan apabila salah dalam pemahaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, metode ini menurut Mohammad Nazir fungsinya untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang dikaji.⁵ Adapun dalam praktiknya peneliti mengumpulkan dan menganalisis isi data yang sesuai dengan objek penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *deskriptif-analitis*, dimana konsep-konsep akan ditelisik, diurai dan dijelaskan secara filosofis dan sistematis dalam rangka menggapai pemahaman tentang Konsep

³Masri Singaribun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, IP3s, Jakarta, 2002, 70

⁴Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 121

⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2011), 55

Tabarruk dalam Penafsiran Surat *Al-Baqarah* ayat 248 *Thaha* ayat 12, *Ali Imran* ayat 96, dan *Ash-Shaffat* ayat 113 dalam Tafsir *Mafatihul Ghoib*. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini penting digunakan dalam rangka menjabarkan pemahaman *Tabarruk* dalam Surat *Al-Baqarah* ayat 248 *Thaha* ayat 12, *Ali Imran* ayat 96, dan *Ash-Shaffat* ayat 113 dalam Tafsir *Mafatihul Ghoib*, yang secara *gamblang* dan apa adanya. Dengan demikian dari deskripsi yang dilakukan itu akan didapatkan pengetahuan berupa gambaran-gambaran yang mudah-mudahan cukup jelas mengenai nilai-nilai ketauhidan. Namun penulis sadar bahwa itu saja tidak cukup, analisa yang kritis terhadap data-data yang telah dideskripsikan mengenai *tabarruk* perlu dilakukan dalam rangka menafsirkan dan memahami maksud yang sesungguhnya atau sekurang-kurangnya mendekati yang sesungguhnya itu, untuk itulah pendekatan analisis juga akan diterapkan, sebab kiranya dengan cara demikian penulis akan dapat melakukan kajian dalam tema ini secara memadai dan mendalam.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berfokus padapemahaman tentang Konsep *Tabarruk* dalam Penafsiran Surat *Al-Baqarah* ayat 248 *Thaha* ayat 12, *Ali Imran* ayat 96, dan *Ash-Shaffat* ayat 113 dalam Tafsir *Mafatihul Ghoib* serta relevansi problemmatikanya terhadap kaum Muslim di Indonesia.

C. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena itu sumber data dalam penelitian ini masih bersifat mentah yang diolah berdasarkan dari data-data *literature*, dokumentasi, berbagai sumber tertulis ilmiah lainnya, *observasi* dan wawancara. Sumber data menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa kitab, buku-buku, dokumen yang mendukung.

1) Sumber Primer

Menurut Louis Gottschalk, sumber primer adalah kesaksian dari seorang saksi dengan mata kepala sendiri, selain itu juga kesaksian menggunakan panca

indera yang lain atau juga saksi dengan alat mekanis yang selanjutnya disebut saksi pandang mata, arti lain sumber primer adalah sumber yang disampaikan oleh saksi mata. Disini penulis menggunakan sumber primer, adapun sumber primer yang dimaksud adalah:

- a. Kitab tafsir Mafatihul Ghoib karya Fachruddin Ar-Razi jilid 2
 - b. Kitab tafsir Mafatihul Ghoib karya Fachruddin Ar-Razi jilid 3
 - c. Kitab tafsir Mafatihul Ghoib karya Fachruddin Ar-Razi jilid 8
 - d. Kitab tafsir Mafatihul Ghoib karya Fachruddin Ar-Razi jilid 9
- 2) Sumber Sekunder

Menurut Louis Gottschalk sumber sekunder adalah kesaksian dari siapapun yang bukan merupakan saksi pandang mata, yakni dari seorang yang tidak hadir dalam peristiwa yang dikisahkan, menurut Winarno Surahkmad sendiri mengatakan bahwa sumber sekunder adalah sumber yang mengutip sumber lain, jadi dikatakan bahwa sumber sekunder adalah sumber yang berasal dari orang kedua, sumber-sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari beberapa kitab, dan buku-buku yang relevan dengan tema yang dibahas yaitu konsep tabarruk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal, dan sebagainya.⁶Supaya studi pustaka ini bisa dilakukan dengan baik dan benar sekaligus efisien, prosedur teknik pengumpulan data dalam studi ini dilakukan dengan:

1. Mengetahui dan mencari tahu jenis pustaka yang dibutuhkan
2. Membaca jenis pustaka yang sudah ditentukan
3. Melakukan pengkajian

⁶ Arikunto, *Metode Penelitian Sebagai Kajian Ilmu*, Bandung: Alfabeta, 2010, 26

4. Menyajikan hasil studi kepustakaan

Teknik pengumpulan data pada kajian pustaka juga bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing* : pemeriksaan kembali yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain.
2. *Organizing* : mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan.
3. *Finding* : melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi teks/ analisis teks, jenis penelitian ini adalah *library research*, kegiatan yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari tafsir-tafsir yang berhubungan dengan tema, dalam penafsiran menggunakan *Mu'jam Mufahras li al-Alfadz al-Qur'an al-Karim*.⁷ Indeks al-Qur'an dan klasifikasi kandungan Al-Qur'an.⁸ Selain itu juga menggunakan aplikasi digital seperti *Maktabah Syamilah* dan *Al-Qur'an Al-Hadi*.⁹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*Content Analysis*), analisis ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya.¹⁰ Dalam analisis ini akan dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan, dan memilah berbagai pengertian hingga

⁷ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam Mufahras li al-Alfadz al-Qur'an al-Karim* (Kairo Matba'ah Darul Kitab al-Misriyah, 1993)

⁸ Choiruddin Hadhiri, *Kalsifikasi kandungan al-qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2016)

⁹ Ahmad Lutfi Fatullah, *Al-qur'an al-Hadi versi 1.1* (Jakarta: Pusat kajian Hadis)

¹⁰ Klaus Krippendoff, *Analisis isi, Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press, 2014, 56

ditemukan yang relevan, untuk menjaga kekekalan proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi mis-informasi (kesalahan pengertian manusiawi yang bisa terjadi karena kekurangan penulis pustaka) maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan memperhatikan komentar pembimbing.¹¹

Setelah data terkumpul maka data akan di analisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*), analisis ini merupakan teknik analisis yang di lakukan secara sistematis untuk menyederhanakan banyak kata dalam teks atau naskah sehingga terangkum lebih padat isinya.¹² Pada metode ini penulis akan mengkaji pokok-pokok pikiran Fachruddin Ar-Razi tentang konsep *Tabarruk* dalam Penafsiran Surat *Al-Baqarah* ayat 248, *Thaha* ayat 12, *Ali Imran* ayat 96, dan *Ash-Shaffat* ayat 113 dalam Tafsir *Mafatihul Khoib*.



¹¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2012, 26

¹²Abdur Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-interkonektif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011, Cet ke 1, 32